

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEET PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Riyadi Saputra, Zumrotun Lutfiah, Seftika Andini

PGSD FKIP Universitas Dharma Indonesia

riyadisaputra732@gmail.com, zumrotunlutfiah13@gmail.com,

seftikaandini@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the discovery of problems in learning English, where students were less engaged in completing the worksheets provided by the teacher due to their monotonous and unattractive appearance. This study aims to develop Electronic Student Worksheets (E-LKPD) assisted by the Liveworksheets application for fourth-grade English subjects at SDN 01 Sitiung that are valid, practical, and effective to improve learning outcomes. This research employed the Research and Development (R&D) method using the 4D development model, consisting of the stages of define, design, development, and disseminate. The validation results indicated that the E-LKPD achieved a very good level of feasibility with content validation at 82.5%, language 96%, graphics 100%, teaching module 80%, and questions 82.8%. The practicality test showed an average score of 96.3% from teachers and 94% from students, indicating that the E-LKPD is highly practical to use. The findings revealed that the Liveworksheets-assisted E-LKPD can facilitate teachers, enhance students' learning motivation, and help students understand English materials interactively.

Keywords: E-LKPD, Liveworksheets, English, Development, Elementary School.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya permasalahan pada pembelajaran Bahasa Inggris, yang mana peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik yang diberikan oleh guru, dikarenakan tampilan lembar kerja tersebut masih kurang menarik dan monoton. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbantuan aplikasi Liveworksheets pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 01 Sitiung yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Metode penelitian menggunakan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap define, design, development, dan disseminate. Hasil validasi menunjukkan E-LKPD memiliki tingkat kelayakan sangat baik dengan persentase validasi isi 82,5%, bahasa 96%, kegrafikan 100%, modul ajar 80%, dan soal 82,8%. Uji praktikalitas memperoleh nilai rata-rata 96,3% dari guru dan 94% dari peserta didik, menunjukkan E-LKPD sangat praktis digunakan. Hasil penelitian membuktikan bahwa E-LKPD berbantuan

Liveworksheets dapat mempermudah guru, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan siswa memahami materi Bahasa Inggris secara interaktif.

Kata kunci: E-LKPD, Liveworksheets, Bahasa Inggris, Pengembangan, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewariskan budaya, pengetahuan, dan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, generasi masa kini diharapkan mampu menjadi teladan bagi generasi berikutnya. Kompleksitas pendidikan tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter manusia, sehingga ilmu pendidikan berkembang dengan pendekatan teoritis dan ilmiah yang saling terkait dengan praktik pembelajaran di lapangan.

Perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka sebagai alternatif Kurikulum 2013. Kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kebebasan bagi guru dan peserta didik untuk menyesuaikan proses belajar sesuai

kebutuhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Perluasan kurikulum yang berfokus pada kebutuhan dan perkembangan siswa, fokus terhadap efisiensi dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam era globali. Juga seharusnya kurikulum yang terkini harus memperhatikan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, siswa juga dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, efisiensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu bersaing di era global. Kurikulum yang terkini harus memperhatikan pengembangan keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi. Merdeka belajar ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah, salah satu pembelajaran yang ada dalam penerapan kurikulum merdeka belajar

adalah pembelajaran Bahasa Inggris (Tunas & Pangkey, 2024).

Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam membekali siswa untuk menghadapi tantangan global. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan dapat membangun keterampilan dasar seperti *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Namun, hasil observasi di SDN 01 Sitiung menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan masih berupa media cetak dengan desain yang monoton dan masih belum memanfaatkan teknologi, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, pasif saat belajar, serta cepat merasa bosan. Di sisi lain guru juga sudah mencari sumber referensi dalam memberikan latihan soal, akan tetapi untuk penyajian soal masih bersifat dibacakan secara langsung maupun didiktekan saja. Akibatnya anak-anak cenderung bosan, kurang fokus, kurangnya perhatian peserta didik dalam bersungguh untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar kerja.

Permasalahan tersebut dapat berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV menguatkan temuan tersebut. LKPD yang digunakan belum memanfaatkan media digital, tidak menyajikan elemen audio-visual, serta kurang mendukung pemahaman siswa secara optimal. Padahal, pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, terutama dalam hal ini pembelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan membekali siswa agar siap menghadapi era global dengan keterampilan lisan dan tulisan. Pembelajaran ini menekankan empat keterampilan utama, yaitu *speaking*, *writing*, *listening*, dan *reading*, yang harus dikuasai untuk mencapai kemampuan berbahasa Inggris secara optimal.

Pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini penting untuk membangun dasar keterampilan berbahasa yang berkelanjutan. Di era globalisasi, kemampuan Bahasa Inggris lisan maupun tulisan diperlukan agar siswa mampu

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.

Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi Guru juga perlu untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Inovasi teknologi seperti elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dapat diakses melalui situs aplikasi *liveworksheet*. Lembar kerja peserta didik ini berbeda dengan lembar kerja peserta didik biasa karena memberikan pendekatan yang berbeda untuk E-LKPD.

E-LKPD merupakan inovasi bahan ajar berbasis digital yang menyajikan teks, gambar, animasi, dan video dalam satu media sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Menurut (Sarman et al., 2023) E-LKPD merupakan lembar latihan yang dikerjakan siswa menggunakan perangkat digital secara sistematis dan berkesinambungan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) adalah perangkat pembelajaran digital sebagai latihan yang dapat diakses dengan mudah melalui laptop atau *smartphone* serat

E-LKPD dapat didukung dengan gambar dan video pertanyaan baik secara tulis ataupun lisan dan bisa dijawab atau diisi pada saat itu juga dengan bantuan aplikasi *liveworksheets* (Herlina et al., 2023).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan E-LKPD adalah *Liveworksheets*, yang memungkinkan guru membuat lembar kerja digital interaktif dengan berbagai jenis soal serta fitur otomatisasi penilaian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD berbantuan *Liveworksheets* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena penyajiannya lebih variatif serta sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan E-LKPD berbantuan aplikasi *Liveworksheets* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 01 Sitiung yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan media ini diharapkan dapat membantu guru menyajikan pembelajaran yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa,

serta menunjang pemahaman materi secara optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-LKPD Berbantuan Aplikasi Liveworksheets Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 01 Sitiung”**.

B. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan E-LKPD berbantuan aplikasi *liveworksheet* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 01 Sitiung yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta untuk menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, dilakukan penelitian bersifat analisis kebutuhan, dan untuk menguji kelayakan suatu produk tersebut supaya dapat berfungsi dan digunakan oleh masyarakat luas (Okpatrioka Okpatrioka, 2023). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan Model 4-D. Menurut

(Lesmono et al., 2012) Model 4-D ini memiliki 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Model 4-D menerapkan empat tahap atau komponen yang saling berhubungan dari suatu sistem reka bentuk. Model 4-D terdapat empat tahap yaitu:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Sitiung melalui observasi, wawancara guru, serta analisis karakteristik peserta didik. Analisis materi disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka pada materi *Daily Activities*.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini dirancang Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbantuan *Liveworksheets*. Desain menggunakan aplikasi Canva dengan konten interaktif berupa teks, gambar, video, dan audio. Instrumen validasi (isi, bahasa, kegrafikan, modul ajar, soal) juga disiapkan pada tahap ini.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Produk awal divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media. Setelah revisi, dilakukan uji praktikalitas kepada guru dan siswa kelas IV. Uji efektivitas dilaksanakan melalui tes hasil belajar menggunakan E-LKPD yang telah dikembangkan.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Produk akhir E-LKPD disebarakan secara terbatas untuk pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Sitiung.

Selanjutnya, Data penelitian yang digunakan terdiri dari data kualitatif (hasil wawancara, saran validator) dan kuantitatif (skor validasi, angket praktikalitas, nilai hasil belajar). Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi, angket respon guru dan siswa, serta tes efektivitas. Pada data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase dengan kategori skala Likert untuk menentukan tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas E-LKPD. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan masukan validator dan responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 01 Sitiung. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbantuan Aplikasi *Liveworksheets* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 01 Sitiung yang dapat dioperasikan melalui laptop, komputer, ataupun *handphone* untuk dijadikan bahan ajar. Hasil penelitian dapat dilihat dari instrument Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Produk

E-LKPD berbantuan *Liveworksheets* divalidasi oleh tiga ahli (materi, bahasa, media). Hasil validasi menunjukkan:

- **Aspek Isi/Materi:** 82,5% (kategori sangat valid)
- **Aspek Bahasa:** 96% (kategori sangat valid)
- **Aspek Kefrafikan:** 100% (kategori sangat valid)
- **Modul Ajar:** 80% (valid dengan revisi kecil)
- **Validasi Soal:** 82,8% (kategori sangat valid)

Hasil ini menunjukkan bahwa E-LKPD telah memenuhi kriteria kelayakan isi, kebahasaan, dan tampilan grafis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

2. Hasil Uji Praktikalitas

Untuk data praktikalitas pada uji coba E-LKPD pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV sekolah dasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kepraktisan, seberapa manfaat kemudahan menggunakan E-LKPD yang telah dibuat. Uji praktikalitas dapat dilihat dari angket keterlaksanaan modul ajar tiap pertemuan, hasil nilai latihan E-LKPD peserta didik tiap pertemuan, angket praktikalitas respon guru dan angket praktikalitas respon peserta didik.

Untuk memperoleh hasil tersebut. Maka penelitian dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran dilakukan oleh guru di tanggal 14 Mei 2025, dilaksanakan pada kelas IV oleh guru Bahasa Inggris, yakni Bapak D. Pada proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi yang terdapat di dalam E-LKPD, guru membimbing peserta didik

dalam pembelajaran melalui sebuah video dan materi yang didalamnya terdapat sebuah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran

Selain menerapkan E-LKPD kepada peserta didik, guru juga mengukur keterlaksanaan modul ajar dengan mengisi lembar praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pada pertemuan 1 yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Praktikalitas
Keterlaksanaan Modul Ajar
Pertemuan 1**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1	Memusatkan perhatian siswa dan menciptakan suasana untuk siap belajar	4
2	Mengaitkan pelajaran dengan materi sebelumnya	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5
4	Memberikan motivasi dan apersepsi materi sebelumnya	5
5	Membimbing siswa pada tahap orientasi siswa memahami materi dasar	5
6	Mendorong siswa untuk bertanya	5
7	Membimbing siswa untuk memahami materi	4
8	Membimbing siswa untuk berdiskusi	5
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan memberikan tanggapan	5
10	Membimbing siswa membuat simpulan	5
11	Melakukan refleksi	5
12	Melakukan penilaian	5
Jumlah skor		58
Skor (%) = $\frac{58}{60} \times 100\%$		96,6%

Berdasarkan hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 1 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 58 maka memperoleh hasil skor 96.6%. Skor ini termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

Selanjutnya, adapun hasil belajar atau nilai peserta didik saat mengerjakan E-LKPD pada

pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil belajar menggunakan E-LKPD pertemuan ke-1

No	Nama	Nilai
1	AS	72
2	GZ	100
3	MFM	91
4	NA	100
5	NH	100
6	NR	100
7	NIA	100
8	SKR	100
9	VAV	99
Jumlah		871
Skor (%)		$871/900 \times 100\% = 96,7\%$

Pada pertemuan kedua, Untuk uji praktikalitas E-LKPD yang dilakukan pada kelas IV dengan guru Bahasa Inggris yakni Bapak D, dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 tepatnya hari rabu. Proses pembelajaran sama seperti pada pertemuan sebelumnya.

Adapun hasil praktikalitas keterlaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Praktikalitas Keterlaksanaan Modul Ajar Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1	Memusatkan perhatian siswa dan menciptakan suasana untuk siap belajar	5
2	Meaganikan pelajaran dengan materi sebelumnya	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5
4	Memberikan motivasi dan apersepsi materi sebelumnya	5
5	Membimbing siswa pada tahap orientasi siswa memahami materi dasar	5
6	Mendorong siswa untuk bertanya	5
7	Membimbing siswa untuk memahami materi	4
8	Membimbing siswa untuk berdiskusi	5
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan memberikan tanggapan	5
10	Membimbing siswa membuat simpulan	5
11	Melakukan refleksi	5
12	Melakukan penilaian	5
JUMLAH SKOR		59
Skor (%) = $59/60 \times 100\%$		98,3%

Berdasarkan hasil praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan 2 yang dinilai oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 59 maka memperoleh hasil skor 98.3%. Skor ini termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

Selanjutnya, adapun hasil belajar atau nilai peserta didik saat mengerjakan E-LKPD pada pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil belajar menggunakan E-LKPD pertemuan ke-2

No	Nama	Nilai
1	AS	81
2	GZ	100
3	MFM	92
4	NA	100
5	NH	92
6	NR	100
7	NIA	100
8	SKR	92
9	VAV	92
Jumlah		849
Skor (%)		$849/900 \times 100\% = 94,3\%$

Selanjutnya, Berdasarkan hasil kedua pertemuan dari praktikalitas keterlaksanaan modul ajar setiap pertemuan, dapat dilihat hasil rata-rata praktikalitas sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Praktikalitas
Keterlaksanaan Modul Ajar Setiap
Pertemuan**

No	Pratiksi	Skor	Kategori
1	Pertemuan ke-1	98,3%	Sangat Praktis
2	Pertemuan ke-2	94,3%	Sangat Praktis
Rata-rata = $98,3\% + 94,3\% / 2$		96,3%	Sangat Praktis

Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa pada kedua pertemuan dengan persentase ketuntasan belajar meningkat signifikan.

3. Hasil Uji Efektivitas

Efektivitas diukur melalui tes hasil belajar pada dua pertemuan materi *Daily Activities*. Dengan diberikan lembar soal efektivitas yang berisi 20 soal pilihan ganda yang mencakup materi dari pertemuan awal hingga akhir. Berikut adalah hasil nilai efektivitas peserta didik kelas IV:

**Tabel 6 Hasil Efektifitas E-LKPD
Pendidikan Pancasila SDN 01
Sitiung**

NO	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1	AS	75	70	Tidak Tuntas
2	GZ	75	90	Tuntas
3	MFM	75	90	Tuntas
4	NA	75	100	Tuntas
5	NH	75	95	Tuntas
6	NR	75	95	Tuntas
7	NIA	75	90	Tuntas
8	SKR	75	85	Tuntas
9	VAV	75	90	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas				$(8/9 \times 100) \% = 88,8\%$
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas				$(1/9 \times 100)\% = 11,1\%$

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 75, dari 9 orang peserta didik, 8 orang peserta didik yang tuntas. Maka rata-rata efektifitas adalah 88,8% sehingga E-LKPD Pendidikan Pancasila ini termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

Selanjutnya untuk memperkuat penelitian maka diperlukan tahap penyebaran (*Disseminate*) Yakini tahap penggunaan E-LKPD yang lebih luas. Penyebaran dilakukan di sekolah lain, bertepatan di SDN 06 Sitiung kelas IV. Tujuannya adalah untuk menguji efektifitas penggunaan E-LKPD tanpa bantuan guru. Berikut hasil uji efektivitas :

**Tabel 4. 30 Hasil Penyebaran E-
LKPD Pendidikan Pancasila SDN
06 Sitiung**

NO	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1	AFZ	70	95	Tuntas
2	AA	70	100	Tuntas
3	A	85	85	Tuntas
4	AY	70	65	Tidak Tuntas
5	AHA	70	95	Tuntas
6	BD	70	85	Tuntas
7	BS	70	100	Tuntas
8	CSP	70	95	Tuntas
9	FR	70	95	Tuntas
10	HJF	70	65	Tidak Tuntas
11	HP	70	100	Tuntas
12	LHR	70	95	Tuntas
13	MBS	70	95	Tuntas
14	NTR	70	95	Tuntas
15	SN	70	95	Tuntas
16	SFR	70	85	Tuntas
17	VPB	70	100	Tuntas
18	ZRA	70	90	Tuntas
19	ZQ	70	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas				$(17/19 \times 100) \% = 89,4\%$
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas				$(2/19 \times 100)\% = 10,5\%$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 70, dari 19 orang peserta didik, 17 orang peserta didik yang tuntas. Maka rata-rata efektifitas adalah 89,4% sehingga efektifitas E-LKPD Pendidikan Pancasila ini termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan E-LKPD dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan bahasa Inggris siswa.

PEMBAHASAN

Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbantuan Aplikasi *Liveworksheets* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV SDN 01 Sitiung, peneliti

menggunakan model pengembangan 4D yang memiliki empat tahapan yaitu define, design, development, dan disseminate. Model pengembangan 4D ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel pada tahun 1974 (Johan et al., 2023). Model pengembangan 4D ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. E-LKPD telah di uji cobakan kepada kelas IV SDN 01 Sitiung dan kelas IV SDN 06 Sitiung dengan jumlah peserta didik 28 orang.

Validitas yang tinggi pada aspek isi, bahasa, dan kegrafikan menunjukkan bahwa E-LKPD berbantuan *Liveworksheets* telah sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar digital yang interaktif. Persentase praktikalitas di atas 90% dari guru dan siswa mendukung temuan penelitian sebelumnya bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi siswa di kelas dasar.

Hasil efektivitas membuktikan bahwa E-LKPD tidak hanya mempermudah guru, tetapi juga memberikan pengalaman belajar aktif bagi siswa melalui penggunaan audio, visual, dan soal interaktif. Hal ini

sejalan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui media visual dan praktik langsung.

Penelitian ini mendukung studi terdahulu yang menyatakan bahwa E-LKPD berbasis Liveworksheets mampu menciptakan pembelajaran lebih menarik, meningkatkan hasil belajar, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan E-LKPD dan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap E-LKPD Berbantuan Aplikasi Liveworksheets Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 01 Sitiung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Proses pengembangan** dilakukan menggunakan model 4-D yang meliputi tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik, karakteristik peserta

didik, serta analisis materi. Tahap perancangan meliputi pembuatan modul ajar, desain E-LKPD, serta instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Pada tahap pengembangan dilakukan validasi oleh ahli isi, bahasa, kegrafikan, modul ajar, dan soal. Tahap penyebaran dilakukan untuk menguji efektivitas produk di sekolah uji coba.

2. **Tingkat kevalidan** E-LKPD yang dikembangkan menunjukkan hasil yang sangat baik. Aspek kelayakan isi memperoleh nilai 82,5%, aspek bahasa 96%, aspek kegrafikan 100%, modul ajar 80%, dan instrumen soal 82,8%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa E-LKPD masuk kategori "Valid" hingga "Sangat Valid" untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. **Tingkat kepraktisan** berdasarkan uji respon guru dan peserta didik memperoleh rata-rata 94%, sedangkan penilaian keterlaksanaan modul ajar mencapai 96,3%. Hasil ini menempatkan E-LKPD pada kategori "Sangat Praktis", sehingga layak diimplementasikan

dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD.

4. **Efektivitas** E-LKPD berdasarkan hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata ketuntasan mencapai 88,8% pada sekolah uji coba pertama dan 89,4% pada tahap penyebaran di sekolah lain. Hasil tersebut menempatkan produk pada kategori **“Efektif”**, yang berarti mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV.

Secara keseluruhan, E-LKPD berbantuan aplikasi Liveworksheets yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya pada materi *Daily Activities (Aktivitas Harian)*

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, P., Hamdu, G., & Nugraha, A. (2023). Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Interaktif Berbasis Education For Sustainable Development (Esd) Di Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 504–513.
- Johan, J. R., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(6), 372–378.
- Lestari, D. D., & Muchlis, M. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berorientasi Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Termokimia Kelas Xi Sma. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 25–33. <https://doi.org/10.23887/jpk.v5i1.30987>
- Lubis, P., & Fuadiah, N. (2024). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Mind Mapping Pada Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv Sekolah Dasar. 162–170.
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jda.n.v1i1.154>
- Sarman, A. A., Suastika, I. K., & Murniasih, T. R. (2023). Pengembangan E-Lkpd Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Jurnal Tadris Matematika*, 6(1), 49–66. <https://doi.org/10.21274/jtm.2023.6.1.49-66>
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran Dengan
Kebebasan Dan Fleksibilitas.
Journal On Education, 6(4),
22031–22040.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>